



PEMBUATAN EDITING DAN GRAPHIC BERITA PADA PROGRAM TELEVISI PANCET KECREK

KERJA PRAKTIK



Oleh:

ADE OKTA AMARTA WINARKO KURNIAWAN

13510160035

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2016**

PEMBUATAN EDITING DAN GRAPHIC BERITA

**PADA
PROGRAM TELEVISI PANCET KECREK**

KERJA PRAKTIK

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Tugas Akhir



Oleh:

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

Nama : ADE OKTA AMARTA WINARKOK

NIM : 13.51016.0035 SURABAYA

Program : DIV (Diploma Empat)

Jurusan : Komputer Multimedia

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMBUATAN EDITING DAN GRAPHIC BERITA PADA PROGRAM TELEVISI
PANCET KECREK**

Telah diperiksa dan disetujui

Surabaya, 15 Desember 2016

Disetujui :

Pembimbing



Siswo Martono, S.Kom., M.M.

NIDN. 0726027101

Penyelia



Ahmad Willyanto

Kepala Biro MNC Group Jatim

Mengetahui,

Kepala Program Studi

DIV Komputer Multimedia



**TIKSI TAS TEKNOLOGI
DAN INFORMATIKA**

stikom

SURABAYA



Karsam, MA., Ph.D.

NIDN. 0705076802

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya:

Nama : Ade Okta Amarta Winarko Kurniawan

NIM : 13.51016.0035

Program Studi : DIV Komputer Multimedia

Jurusan/Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika

Jenis Karya : Kerja Praktik

Judul Karya : **PEMBUATAN EDITING DAN GRAPHIC BERITA
PADA PROGRAM TELEVISI PANCET KECREK**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas seluruh isi atau sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat dengan baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar sarjana yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebernanya.

Surabaya, 15 Desember 2016

Yang menyatakan



Ade Okta Amarta Winarko Kurniawan

NIM : 13510160035



“Keberhasilan akan datang seiring dengan usaha yang kita lakukan”



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

Ku persembahkan untuk Allah SWT dan Orang Tua tercinta

stikom
SURABAYA

ABSTRAK

Televisi merupakan salah satu alat komunikasi yang mudah dijangkau oleh banyak lapisan masyarakat. Media televise yang memiliki banyak manfaat selain memberikan informasi kepada khalayak umum, media televisi juga sebagai komunikasi antar kota. Media massa televisi juga disebut media statis yang mengutamakan pesan audio dan visual berupa informasi yang terprogram dan berbentuk video. Dalam pembuatan program televisi juga tidak lepas dari proses pasca produksi agar suatu program televise dapat dinikmati penonton dengan nyaman dan tidak membosankan. Oleh karena itu, diperlukan suatu ilmu untuk mempelajari teknik penataan objek-objek yang akan dimuat dalam sebuah media massa atau televisi.. Sehingga dalam penulisan laporan Kerja Praktik ini diambil judul "*Proses Pascaproduksi Program Berita Pancet Kerek Stasiun Televisi iNEWS TV Biro Surabaya*"

Kata Kunci :Pascaproduksi, Televisi



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penyusunan Laporan Kerja Praktik dengan judul **“PROSES PASCA PRODUKSI PADA PROGRAM PANCET KECREK DI STASIUN INEWS TV”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam Penyelesaian laporan Kerja Praktik ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan masukan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu diucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor.
2. Bapak Karsam MA., Ph.D. selaku Ketua Program Studi DIV Komputer Multimedia.
3. Bapak Siswo Martono, S.Kom., M.M. selaku dosen pembimbing Kerja Praktik.
4. Bapak Edi Susanto selaku Koordinator iNews TV yang bersedia memberikan tempat untuk melakukan Kerja Praktik.
5. Orang Tua serta saudara yang senantiasa mendoakan dan mendukung selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik.
6. Dan lain sebagainya yang mungkin belum disebutkan satu persatu di sini.

Demikian Laporan Kerja Praktik ini disusun jika terdapat kesalahan dalam penulisan, maupun penyusunan Laporan Kerja Praktik ini dimohon memberikan kritik dan saran. Sehingga Laporan Kerja Praktik ini menjadi lebih baik. Semoga Laporan Kerja Praktik ini dapat bermanfaat bagi teman-

teman yang membaca khususnya bagi teman-teman Jurusan DIV Komputer
Multimedia Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

Surabaya, 15 Desember 2016

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Tujuan.....	8
1.5 Manfaat.....	9
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	10
2.1 Profil Instansi	10
2.2 Sejarah Singkat iNews tv	10
2.3 <i>Overview</i> Perusahaan	14
2.4 Visi dan Misi iNews TV.....	16
2.5 Tujuan Pokok iNews TV Surabaya.....	17
BAB III LANDASAN TEORI	18
3.1 Televisi Sebagai Media Massa Elektronik	18
3.2 Program Siaran Televisi	20
3.3 Proses Produksi Televisi	26
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN.....	31

4.1 Analisa Sistem.....	31
4.2 Spesifikasi Program Acara Pancet Kerek.....	31
4.3 Posisi Dalam Instansi	32
4.4 Kegiatan Selama Kerja Praktik di iNews TV Surabaya.....	32
BAB V PENUTUP	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo iNews TV.....	12
Gambar 4.1 Proses Download.....	24
Gambar 4.2 Naskah yang telah di edit Produser	24
Gambar 4.3 <i>Lead</i> Berita yang Disesuaikan Dengan <i>Rundown</i>	25
Gambar 4.4 Contoh Infografis	26
Gambar 4.5 Contoh <i>Dummy</i>	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan iNEWS TV	41
Lampiran 2 Acuan Kerja	42
Lampiran 3 Garis Besar Rencana Mingguan	43
Lampiran 4 Log Harian	44
Lampiran 5 Kehadiran Kerja Praktek	45
Lampiran 6 Kartu Bimbingan	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam masyarakat modern media massa masih mendapati posisi penting dalam kehidupan sehari-hari, hal itu dipertegas dengan sifat manusia sebagai makhluk sosial, yang selalu ingin tahu dan haus akan informasi. Media massa merupakan salah satu alat bantu untuk berkomunikasi dengan sasaran massa yang banyak atau dapat disebut sebagai alat komunikasi satu arah. Informasi yang disebarkannya disampaikan secara menyeluruh dan bersamaan ke sebuah medium, yang nantinya penerima atau *receiver* yang menggunakan medium tersebut dalam menikmatinya dalam bentuk pesan. Seperti yang dikatakan oleh Nurudin dalam bukunya yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen (Nurudin, 2013, p.9). Di era modern saat ini media massa mempunyai berbagai macam jenis medium yaitu koran, radio, televisi, dan internet.

Peran media massa yang begitu besar dan tidak dapat dilepas begitu saja dalam kehidupan masyarakat, membuat salah satu fungsinya sebagai anjing penjaga dalam lembaga pemerintahan yang kini masuk kedalam kebutuhan primer mereka. Dari sekian banyak macam media massa, media televisi dianggap sebagai media yang perkembangannya paling fenomenal diantara media massa lainnya. Hal itu didukung dengan format penyajiannya melalui audio visual di dalamnya, sehingga pada akhirnya media televisi menarik banyak perhatian di dunia, termasuk Indonesia. Di Indonesia sendiri penggunaan media televisi lebih banyak

dibandingkan dengan media cetak maupun radio, hal itu didasari dari kecenderungan masyarakat dalam menggunakan televisi sebagai media informasi mereka. Hasil penelitian yang dilakukan sebuah lembaga pada tahun 2005 hingga 2006 memperlihatkan hasil bahwa kecenderungan masyarakat untuk mengakses televisi meningkat menjadi 80% dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan Susenas pada tahun 1998 dan 2000, sedangkan kegiatan membaca koran maupun mendengarkan radio kian menurun (Badjuri, 2010, p. 12)

Peningkatan konsumsi media televisi tersebut, tidak lepas dari bentuk program atau acara yang disajikan oleh media televisi, sehingga pada akhirnya audien terpicat untuk mengkonsumsi produk yang dihasilkan media televisi sebagai sumber informasi dan hiburan mereka. Program siaran televisi sendiri memiliki dua macam jenis program penyiaran yaitu program *news* dan program *entertainment* (Morissan, 2008, p. 208). Dimana masing-masing program tersebut mempunyai fungsinya dan jenis penayangan yang berbeda. Program *news* dikhususkan untuk menyiarkan berbagai berita dari lokal, nasional hingga internasional. Sedangkan program *entertainment* atau program hiburan berlaku sebagai program yang dibuat untuk menghibur audiensnya. Dominannya media televisi sebagai media yang paling diminati oleh masyarakat tentu tidak dapat lepas dari program yang dihasilkan oleh stasiun televisi tersebut. Untuk menjadikan program yang menarik dengan tingkat *share market* yang tinggi tentu dibutuhkan pemikiran matang dan juga proses yang panjang.

Menjadikan program televisi yang paling diminati oleh pemirsa bukanlah perkara mudah, tentu dibutuhkan beberapa proses atau tahap produksi yang harus dilalui dengan produksi yang jelas dan efisien. Dalam melakukan proses produksi

haruslah setiap tahapannya memiliki tingkat tahap kemajuan dibandingkan tahap sebelumnya (Wibowo, 2007, p. 39). Dari hal tersebut akhirnya dibagi menjadi tiga bentuk proses produksi televisi yang lazim dengan *standart operation procedure* (SOP) dalam menjadikan program tersebut menarik dan diminati banyak orang yaitu dimulai dengan proses praproduksi, produksi, dan paskaproduksi (Fachruddin, 2012, p. 63-65). Sebuah program bisa dikatakan sukses apabila fase-fase tersebut telah dilaksanakan secara berurutan. Ketentuan keberhasilan dalam sebuah program juga dapat dilihat dan dinilai dari proses produksi program televisi melalui ke-beresan tahap perencanaan dan persiapan itu sendiri.

Media televisi di Indonesia sendiri mendapat sambutan hangat dari masyarakat sejak awal kemunculannya pada tahun 1962 yang saat itu diikuti dengan penyelenggaraan perlombaan Asian Games IV di Jakarta, penyiaran ini bertujuan agar peristiwa penting olahraga tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat umum secara audio visual dan luas. Awal penyiaran yang disambut bahagia oleh masyarakat umum ini disiarkan oleh "Biro Radio dan Televisi" kini bernama stasiun TVRI (Televisi Republik Indonesia) karena telah dikeluarkannya Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 215 Tahun 1963 tentang Pembentukan Yayasan Televisi Republik Indonesia, yang antara lain menegaskan bahwa tujuan Televisi Republik Indonesia adalah untuk menjadi alat penghubung masyarakat (*mass communication media*) dalam melaksanakan pembangunan mental atau spiritual dan fisik dari pada bangsa dan negara Indonesia serta pembentukan Manusia Sosialis Indonesia pada khususnya (Efendy, 1993, p. 55).

Bila dilihat dari Surat Keputusan Presiden mengenai pembentukan yayasan penyiaran tersebut tentu terlihat bahwa fungsi utama dibentuknya lembaga siar

pertelevisian adalah sebagai alat penghubung masyarakat (bersifat komunikasi massa) untuk memberi sumber informasi kepada publik.

Setelah pengesahan Surat Keputusan Presiden tersebut, akhirnya terdapat televisi swasta yang ikut menyemaraki dunia pertelevisian Indonesia. Dimulai dari stasiun televisi swasta pertama yaitu RCTI pada tahun 1987, disusul dengan kemunculan SCTV pada tahun 1990, hingga akhirnya munculah stasiun televisi swasta terakhir yang hadir sebelum jaman reformasi yaitu TPI (mnctv) pada tahun 1991. Hingga saat ini di Indonesia memiliki televisi nasional berjumlah 17 stasiun televisi (satu televisi nasional milik negara (TVRI), dan 16 televisi nasional swasta).

Setelah berkembangnya banyak perusahaan stasiun televisi akhirnya dibuatlah Undang-Undang baru, salah satunya yaitu pasal 6 ayat (3) UU No.32 Tahun 2002 mengenai Penyiaran, bahwa untuk menjaga integrasi nasional, kemajemukan masyarakat Indonesia dan terlaksananya otonomi daerah maka perlu dibentuk sistem penyiaran nasional yang menjamin terciptanya tatanan informasi nasional yang adil, merata, dan seimbang guna mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (jatim.kemenag.go.id). Dilihat dari undang-undang tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa diterapkannya televisi-televisi lokal dengan sistem stasiun berjaringan.

Melihat ketentuan yang dibuat pada undang-undang tersebut akhirnya banyak televisi-televisi milik negara maupun televisi swasta membangun televisi lokal yang biasanya diletakkan di kota-kota besar pada setiap provinsinya. Stasiun televisi lokal dianggap penting keberadaannya di setiap-setiap provinsi yang ada di Indonesia dikarenakan Indonesia memiliki beragam kebudayaan yang berbeda

pada tiap daerah, sehingga dibutuhkan adanya suatu medium yang dapat menampung kebutuhan dan aspiratif dari masyarakat lokal di daerah tersebut agar dapat terpenuhi. Pengertian televisi lokal menurut Morrisson (2008, p. 105) merupakan stasiun penyiaran dengan wilayah siaran terkecil yang mencakup satu wilayah kota atau kabupaten. Televisi lokal juga mempunyai kekuatannya sendiri dibandingkan televisi nasional seperti menyiarkan berita lokal, peristiwa, masyarakat lokal, pendidikan, hiburan dan budaya lokal.

iNews TV pertama kali bersiaran pada 1 Januari 2007 dengan nama SUN TV. Pada saat itu, siarannya belum bisa ditangkap secara terestrial dan hanya disaksikan melalui Indovision, OkeVision, dan Top TV. Dalam perkembangannya, SUN TV kemudian mengudara secara terestrial sebagai televisi lokal setelah membangun beberapa stasiun relai di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Salurannya di kota-kota tersebut bernama TV3 yang awalnya hanya menayangkan infomercial di sela-sela waktu kosong. Sementara induknya, SUN TV tetap menayangkan acara-acara berkualitas untuk pemirsa di Indovision, OkeVision, dan Top TV. SUN TV juga merupakan televisi lokal di Indonesia pertama yang mengudara selama 24 jam nonstop. Namun sayangnya, pada tahun 2010, TV3 melepaskan diri dengan SUN TV serta diambilalih kepemilikannya oleh CTV Banten.



Gambar 1.1 Kantor MNC Group Surabaya

(Sumber: dokumen pribadi)

Sejak 26 September 2011, SUN TV berubah nama menjadi SINDOtv yang merupakan bagian dari sinergi Sindo Media bersama Sindo Trijaya FM dan SINDOnews.com. 3 tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 15 Desember 2014, SINDOtv resmi diluncurkan sebagai televisi nasional dalam acara Soft Launching Luar Biasa!.

Sejak 6 April 2015, SINDOtv berubah nama lagi menjadi iNews TV setelah mengadakan penghargaan iNewsmaker Awards. Selain itu juga televisi lokal berganti nama menjadi iNews TV (kecuali Taz TV dan Dian TV).

Untuk memenuhi fungsinya sebagai media massa, yaitu untuk memberi informasi sebanyak-banyaknya dan seluas-luasnya. Akhirnya iNews TV biro Surabaya membuat program berita sebagai program wajib disiarkan secara khusus bagi seluruh lapisan masyarakat yang ada di kawasan Jawa Timur, meliputi jangkauan siaran utamanya yaitu kota Surabaya, Gresik, Bangkalan, Mojokerto,

Kertosono, Sidoarjo, Lamongan dan wilayah-wilayah di sekitarnya dengan kanal 62 UHF sebagai pemancarnya. Bulan November 2014 akhirnya redaksi iNews TV meluncurkan program berita komedi khusus Jawa Timur dan diberi nama Pancet Kerek dengan jumlah durasi penayangan 30 menit yang dikawal oleh presenter yang memiliki julukan unik yaitu Cak Bejo dan Cak Bro sebagai *news anchor* (presenter) dari program berita tersebut.

Dengan sejarah iNews TV yang loyal dengan penayangan mengenai kebudayaan Indonesia, hal tersebut tetap dipraktekkan hingga saat ini termasuk kedalam stasiun televisi lokalnya iNews TV biro Surabaya (Jawa Timur). Hal itu diperlihatkan pada program berita yaitu Pancet Kerek yang berbahasa Jawa dan Indonesia dalam setiap pembahasannya dan memberikan pesan-pesan serta makna kehidupan. Pancet Kerek sendiri merupakan program tetap dari iNews TV biro Surabaya yang berfokus pada penayangan berita dalam kemasan komedi yang berpesan moral. Penayangan Pancet Kerek ini sendiri disiarkan setiap hari Senin hingga Jumat pukul 22.00 – 22.30 WIB.

Atas hal diatas tersebut akhirnya penulis memilih melakukan kerja praktik di stasiun televisi MNC Group biro Jawa Timur, namun ditempatkan khusus di iNews TV Surabaya yaitu sebuah televisi lokal Jawa Timur yang berjaringan dengan iNews TV jakarta, dengan proses produksi berita yang masih dalam satu naungan MNC Group. Tugas keseharian penulis disini dapat dikatakan pengalman baru, namun tak lepas dari bekal ilmu yang telah didapatkan dari perkuliahan komputer multimedia, di Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya. Dengan sejarah dan juga tingkat *share market* yang dihasilkan tergolong baik pada penayangan dari program berita tersebut akhirnya penulis memutuskan untuk

mengangkat program ini dalam sebuah topik laporan KP dengan judul “Proses Produksi pada Program Pancet Kerek di Stasiun Televisi iNews TV biro Surabaya”, hal ini dikarenakan penulis sangat tertarik dengan aktivitas proses praproduksi, produksi, hingga pasca produksi. Hingga akhirnya dapat diterima masyarakat melalui siaran televisi oleh pemirsa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengemas berita untuk program televisi Pancet Kerek?
2. Bagaimana proses praproduksi, produksi, pasca produksi berita?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Berita yang disiarkan hanya pada program televisi Pancet Kerek
2. Proses dan teknik yang dilakukan pada program televisi Pacet Kerek

1.4 Tujuan

Setelah mengetahui rumusan masalah, maka tujuan pun dapat di tentukan.

Tujuan dari kerja praktek mengenai proses produksi ini antara lain:

1. Memberikan pengetahuan seputar praktek kerja mengenai proses produksi dalam program berita Pancet Kerek di iNews TV biro Surabaya.
2. Menerapkan materi-materi yang telah dipelajari dari mata kuliah di perkuliahan.

1.5 Manfaat

Setelah mengikuti kerja praktik, manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

A. Manfaat bagi Pribadi

1. Mengetahui proses pengerjaan serta teknik dalam produksi berita di televisi.
2. Menambah pengalaman kerja di bidang Multimedia.
3. Dapat menerapkan sekaligus mengembangkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan kerja lapangan
4. Membentuk sikap kerja profesional, kritis serta memahami *deadline* kerja.
5. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri baik secara teoritis maupun secara praktis.
6. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri baik secara teoritis maupun secara praktis



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

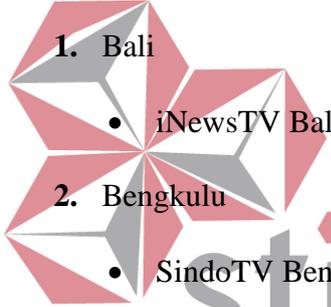
2.1 Profil Instansi

Nama Instansi : MNC Group / iNews
Alamat : Ruko Rich Palace I-17, Mayjend Sungkono 149-151
Surabaya
Telp : (031) 8721731
Email : infolookout05@gmail.com
Website : www.i-newstv.com

2.2 Sejarah Singkat iNews tv

iNewsTV adalah jaringan televisi lokal terbesar di Indonesia. Mengawali perjalanan hidupnya, pertama kali diluncurkan dengan nama SUN TV pada tanggal 5 Maret 2008. Siaran perdana SUN TV semula hanya dapat dilihat secara terestrial di beberapa jaringan televisi lokal di Indonesia serta melalui Indovision, Oke Vision dan Top TV. Seiring berjalannya waktu perubahan demi perubahan dilakukan. Sejak tanggal 26 September 2011, SUN TV berubah namanya menjadi SINDOTV yang merupakan perwujudan dari sinergi SINDO Media, bersama dengan SINDO Radio (Trijaya FM), Koran SINDO serta portal sindonews.com. Pada tanggal 23 September 2014 secara resmi Menteri Komunikasi dan Informatika RI memberikan izin stasiun jaringan bagi SINDOTV. Kemudian pada tanggal 6 April 2015, SINDOTV berubah menjadi iNewsTV yang merupakan singkatan dari Indonesia News Televisi. iNewsTV merupakan televisi nasional

yang memiliki jaringan televisi lokal terbanyak di seluruh Indonesia. Dengan didukung jaringan yang luas ini, iNewsTV dipastikan akan mengangkat dan menonjolkan konten lokal dari masing-masing daerah. iNewsTV akan menjadi stasiun televisi yang mengunggulkan program-program berita dan informasi yang cepat, akurat, informatif, mendidik serta menginspirasi. Untuk memperkuat keunggulannya sebagai televisi berita dan informasi, iNewsTV didukung oleh news centre dan news gathering terbesar di Indonesia. Berikut daftar televisi jaringan iNews TV :

- 
1. Bali
 - iNewsTV Bali 53 UHF
 2. Bengkulu
 - SindoTV Bengkulu 53 UHF
 3. Daerah Istimewa Aceh
 - iNewsTV Aceh 40 UHF
 4. Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta
 - iNewsTV Jakarta 30 UHF
 5. Gorontalo
 - iNewsTV Gorontalo 56 UHF
 6. Jambi
 - SindoTV Jambi 56 UHF
 7. Jawa Barat
 - iNewsTV Bandung 22 UHF
- INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA

- DIANTV 60 UHF

- TazTV 52 UHF

8. Jawa Tengah

- iNewsTV Semarang 45 UHF

- iNewsTV Magelang 54 UHF

9. Jawa Timur

- iNewsTV Surabaya 62 UHF

10. Kalimantan Barat

- iNewsTV Pontianak 45 UHF

11. Kalimantan Selatan

- SUNTV Banjarmasin 50 UHF

12. Kalimantan Tengah

- SindoTV Palangkaraya 33 UHF

13. Kalimantan Timur

- KALTIM TV 61 UHF

14. Kalimantan Utara

- SindoTV Tarakan 41 UHF

15. Kepulauan Bangka Belitung

- iNewsTV Pangkal Pinang 47 UHF

16. Kepulauan Riau

- iNewsTV Batam 61 UHF

17. Lampung

- iNewsTV Lampung 50 UHF

18. Maluku



- iNewsTV Ambon 52 UHF
- SindoTV Maluku 58 UHF

19. Maluku Utara

- iNewsTV Ternate 24 UHF

20. Nusa Tenggara Barat

- SindoTV Mataram 38 UHF

21. Nusa Tenggara Timur

- iNewsTV Kupang 56 UHF

22. Papua

- iNewsTV Merauke 22 UHF
- Nabire TV 22 UHF
- Cendrawasih TV 26 UHF

23. Papua Barat

- SindoTV Manokwari 34 UHF

24. Riau

- SindoTV Pekanbaru 57 UHF

25. Sulawesi Barat

- iNewsTV Mamuju 34 UHF

26. Sulawesi Selatan

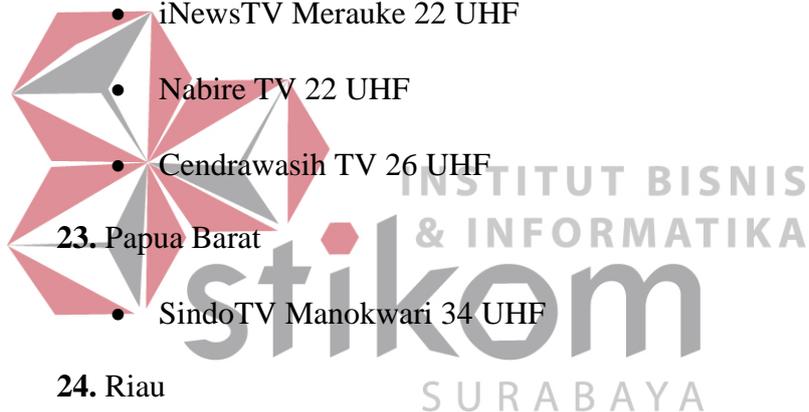
- iNewsTV Makassar 51 UHF

27. Sulawesi Tengah

- SindoTV Palu 45 UHF

28. Sulawesi Tenggara

- iNewsTV Kendari 44 UHF



29. Sulawesi Utara

- iNewsTV Manado 26 UHF

30. Sumatera Barat

- iNewsTV Padang 31 UHF
- iNewsTV Tanah Datar 25 UHF
- Pass TV 36 UHF

31. Sumatera Selatan

- iNewsTV Palembang 44 UHF
- Linggau TV 53 UHF

32. Sumatera Utara

- iNewsTV 45 UHF

SindoTV Pematang Siantar 60 UHF

2.3 Overview Perusahaan

Mengenal instansi yang akan ditempati untuk melaksanakan kerja praktik sangat diperlukan, agar mampu memperkirakan apa yang akan dilakukan selama masa kerja praktik berlangsung. Lokasi iNews TV Biro Surabaya terletak di Kompleks Ruko Rich Palace I-17, Mayjend Sungkono 149-151 Surabaya.



Gambar 2.1 Logo iNews TV

(Sumber: www.i-newstv.com)

Overview program iNews TV

Nama program	: Pancet Kerek
Tayang program	: Senin – Jumat
Jam Tayang	: 22.00 – 22.30 WIB

Program Jatim Today iNews TV

Sejak 5 Maret 2008 iNews TV Biro Surabaya yang sebelumnya bernama SUN TV sudah berjaringan lokal yang dikhususkan untuk menayangkan program berita lokal untuk wilayah Surabaya dan sebagian wilayah Jawa Timur.

Program “Pancet Kerek sudah ada sejak awal stasiun TV ini dibentuk. Tetapi dengan nama program yang berbeda yaitu Kerek Ini dan masih dikontrol oleh MHTV Surabaya. Baru berubah pada rapat redaksi bulan November 2015 menjadi Pancet Kerek. Program ini ditayangkan secara reguler setiap hari Senin sampai Jumat pukul 22.00 – 22.30 WIB. “Pancet Kerek” khusus ditujukan bagi warga Jawa Timur, sebagai media hiburan komedi yang redaksi iNews TV untuk selalu dekat dengan pemirsanya. Program berdurasi lebih kurang 60 menit ini ditayangkan secara *tapping* dari studio iNews TV Surabaya. “Pancet Kerek”

Program berita “Pancet Kerek” memiliki berita-berita yang dikemas secara unik dan membuat para pemirsanya menikmati beritanya dengan santai dan terhibur dari setiap celotehan-celotehan komentar dari presenternya Cak Bedjo atau Cak Bro. Presenter pada program acara ini memang dituntut untuk dapat improvisasi pada setiap berita yang ada, dan mereka harus cerdas dalam memilih kata-kata dan agar membuat para penontonnya merasa terhibur dengan candaan-

candaan ringan para presenter kepada penonton. Acara ini ditujukan kepada kalangan dewasa. Acara ini menggunakan teknik green screen pada *backgroundnya*. Pada setiap berita yang disajikan akan selalu diberi komentar-komentar yang berisikan pesan-pesan moral. Program acara ini juga bertujuan penyampaian berita dengan cara yang berbeda dan menyenangkan.

2.4 Visi dan Misi iNews TV

iNewsTV merupakan televisi nasional yang memiliki jaringan televisi lokal terbanyak di seluruh Indonesia. Dengan didukung jaringan yang luas ini, iNewsTV dipastikan akan mengangkat dan menonjolkan konten lokal dari masing-masing daerah. iNewsTV akan menjadi stasiun televisi yang mengunggulkan program-program berita dan informasi yang cepat, akurat, informatif, mendidik serta menginspirasi. Untuk memperkuat keunggulannya sebagai televisi berita dan informasi, iNewsTV didukung oleh news centre dan news gathering terbesar di Indonesia.

a. Visi

Menjadi sebuah televisi nasional dengan konsep lokal berjaringan yang menayangkan program-program referensi, memberikan informasi dan inspirasi yang kaya akan ragam konten lokal, nasional maupun internasional.

b. Misi

Menyajikan informasi yang cepat, terpercaya dan berimbang; Meningkatkan potensi daerah dengan menyajikan informasi dan hiburan lokal yang lengkap dan beragam; Memberikan pembelajaran dan inspirasi kehidupan; Turut serta dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan nasional;

Menggerakkan ekonomi masyarakat melalui berbagai informasi yang memberikan stimulasi dan peluang berusaha.

2.5 Tujuan Pokok iNews TV Surabaya

Tujuan pokok yang hendak dicapai oleh iNews TV adalah sebagai

berikut :

- a. Memproduksi program-program berita dan informasi yang cepat, akurat, informatif, mendidik serta menginspirasi.
- b. Menginformasikan suatu berita dengan cepat dan berimbang.
- c. Meningkatkan potensi daerah dengan menyajikan informasi secara beragam.
- d. Menggerakkan ekonomi masyarakat melalui berbagai informasi.



BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Televisi Sebagai Media Massa Elektronik

Televisi merupakan perkembangan dari berbagai penemuan di dunia sebelumnya, yang mulai diawali dari penemuan teleskop, telegraf, telepon dan penemuan bola lampu oleh Thomas Alfa Edison pada abad 17 hingga 19. Hingga pada tahun 1920 televisi baru dikenalkan kepada publik dari berbagai belahan dunia termasuk di Indonesia yang akhirnya kini berkembang menjadi televisi berwarna yang mempunyai berbagai jenis pemancar (TV kabel).

Televisi sendiri merupakan medium dari jaringan komunikasi yang memiliki karakteristik dari komunikasi massa yaitu berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, dan komunikannya heterogen. Medium televisi sendiri merupakan paduan antara suara dari segi penyiarannya (*broadcast*) dan video dari segi gambar Bergeraknya. Televisi sendiri merupakan penerapan dari prinsip-prinsip penemuan sebelumnya yaitu radio dan unsur-unsur visualisasi dari film (Effendy, 1993, p. 21). Sehingga dapat dikatakan apabila siaran televisi tanpa suara bukanlah televisi, begitu pula sebaliknya.

Seperti hal dengan media massa lainnya, televisi pada pokoknya mempunyai tiga fungsi, yakni (Effendy, 1993, p. 24-26):

a. Fungsi Penerangan (*the information function*)

Sebagai media yang dianggap mampu menyiarkan informasi yang amat memuaskan. Hal ini disebabkan oleh dua faktor yang terdapat pada media televisi yang menyiarkan informasinya secara audio dan visual sehingga

membuat informasi dapat dirasakan secara nyata dan dekat dengan audiens yang menggunakannya.

b. Fungsi Pendidikan (*the educational function*)

Sebagai media komunikasi massa, televisi merupakan sarana yang ampuh dalam menyiarkan acara pendidikan kepada khalayak yang jumlahnya begitu banyak secara simultan dan implisit mengandung pendidikan.

c. Fungsi Hiburan (*the entertainment function*)

Fungsi hiburan pada penyiaran dianggap sebagai siaran yang dominan dibandingkan dengan fungsi lainnya, hal itu dikarenakan adanya permintaan publik mengenai penyiaran di televisi karena sifat televisi yang memiliki tampilan gambar yang hidup serta suara bagaikan kenyataan dan dapat dinikmati di rumah oleh seluruh keluarga akhirnya membuat pemilik media untuk lebih memberikan tayangan yang bersifat hiburan dibandingkan sifat lainnya.

Media televisi merupakan media yang mampu menghadirkan bermacam-macam informasi. Salah satu bagian program dalam televisi yang mampu memberikan informasi tersebut ialah *News Department* atau divisi berita. Divisi ini merupakan sub yang mengemas program pemberitaan secara keseluruhan baik itu berita yang masih hangat maupun berita yang diulang atau sempat ditunda. Berita tersebut bisa bersifat lokal, nasional, juga internasional. Melalui berita inilah maka khalayak mendapatkan “jendela dunia informasi” dan berita semakin terbuka lebar. Hal tersebut merupakan bagian besar dari

perkembangan ilmu komunikasi di Indonesia yang mampu untuk menghadirkan berita serta informasi dari tempat lokasi terjadinya sebuah peristiwa.

3.2 Program Siaran Televisi

Tidak ada yang lebih penting dari penyiaran televisi tentang akan adanya program televisi itu sendiri. Program televisi merupakan faktor yang paling penting dan menentukan dalam mendukung keberhasilan finansial suatu stasiun televisi. Bahwa program televisi adalah sesuatu yang dapat membawa audien mengenal suatu stasiun penyiaran. Singkatnya dapat dikatakan apabila suatu stasiun televisi telah memperoleh jumlah audien yang besar dan jika audien yang melihatnya memiliki karakteristik yang diperlukan pemasang iklan, hal itu tentu akan menjadi daya tarik bagi pemilik modal untuk memasang iklannya kepada stasiun televisi tersebut. Dengan demikian, pendapatan dan keuntungan stasiun penyiaran sangat dipengaruhi oleh program yang dimilikinya.

Dalam stasiun televisi tentu setiap harinya menyajikan berbagai jenis program televisi yang sangat banyak dan beragam. Pada dasarnya apa saja bisa disajikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai oleh audien, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum atau peraturan berlaku.

Dari keberagaman jenis program tersebut, dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar yaitu (Morissan, 2008, p. 208):

1. Program Informasi (*News Program*)

Program informasi atau berita di televisi, sesuai dengan namanya, memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu penonton terhadap sesuatu hal

(Morissan, 2008, p. 208). Dalam pengertian sederhananya program berita berarti suatu sajian laporan berupa fakta dan kejadian yang memiliki nilai berita (*unusual, factual, esensial*) dan disiarkan melalui media secara periodik, dengan penyajian fakta dan kejadian di dalam berita bersifat objektif. Liputan gambar dari kejadian biasanya diambil dengan memperlihatkan hal-hal yang sekiranya tidak terlalu membuat *shock*. Namun ke objektivitasan semacam ini masih tergantung kepada subjektivitas dari peliput, dengan kata lain akan terdapat masuknya unsur-unsur subjektif sengaja atau tidak sengaja ikut serta mewarnai berita.

Didalam program berita terdapat bermacam-macam cara dan corak dalam penyajian berita. Batasan yang umum untuk jenis atau macam program siaran berita terletak pada batasan waktu. Terdapat 2 pembagian waktu berita yaitu (Wibowo, 2007, p. 135-141):

a. Berita Harian (*Time Concern*)

Berita harian atau berita hangat adalah berita yang perlu segera disampaikan kepada masyarakat. Waktu berita ini memiliki corak yang sangat terikat waktu aktual yang singkat. Berita hangat biasanya bersifat linier dan langsung. Berita yang dihadirkan berupa *hard news*, *soft news*, dan *spot news* (*human interest*).

b. Berita Berkala (*Timeless*)

Berita ini tidak terikat waktu dan memiliki kemungkinan untuk disajikan lebih lengkap dan mendalam. Sajiannya juga dapat diolah secara artistik. Oleh karena itu, model berita berkala biasanya merupakan karya jurnalistik yang artistik. Format dari karya jurnalistik ini biasanya berupa dokumenter, *featur*, dan *magazine*.

Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada khalaya audien. Daya tarik program ini adalah informasi, dan informasi itulah yang “dijual” kepada audien. Dengan demikian, program informasi tidak hanya melulu program berita dimana presenter atau penyiar membacakan berita, tetapi segala bentuk penyajian informasi termasuk juga *talk show*, misalnya wawancara dengan artis, orang terkenal, atau dengan siapa saja. Program berita dapat dibagi dua untuk jenis beritanya yaitu (Morrisan, 2008, p. 209-212):

a. Berita Keras (*Hard News*)

Berita keras atau biasa disebut *haard news* adalah informasi menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui audien secepatnya. Berita keras disajikan dalam suatu program berita yang berdurasi mulai dari beberapa menit saja (misalnya *breaking news*) hingga program berita yang berdurasi 30 menit, bahkan satu jam. Suatu program berita terdiri atas sejumlah *hard news* atau dengan kata lain merupakan kumpulan dari *hard news*. Dalam *hard news* dapat dibagi menjadi beberapa bentuk beritanya yaitu:

1. *Straight News*

Sering disebut berita langsung, maksudnya adalah suatu berita singkat (tidak detail) yang hanya menyajikan info terpenting saja yang mencakup 5w + 1h terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita jenis ini biasanya sangat terikat waktu

2. *Feature*

Berita ringan namun menarik. Maksudnya adalah informasi disini lucu, unik, aneh, menimbulkan kekaguman, dan sebagainya. Pada dasarnya berita seperti ini dapat dikatakan sebagai *soft news* karena tidak terlalu terikat waktu penyayangan, namun karena durasinya singkat (kurang dari lima menit) dan ia menjadi program berita, maka feature masuk kedalam kategori *hard news*

3. Infotainment

Berasal dari dua kata yang berbeda yaitu *information* yang berarti informasi dan *entertainment* yang berarti hiburan, namun infotainment bukanlah berita hiburan atau berita yang memberikan hiburan. Namun *infotainment* adalah berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat dan karena sebagian besar dari mereka bekerja di industri hiburan, seperti pemain film, penyanyi dan sebagainya, maka berita mengenai mereka disebut dengan *infotainment*. *Infotainment* adalah suatu bentuk *hard news* dikarenakan memuat informasi yang harus segera ditayangkan. Biasanya penyajian berita ini dibawakan khusus dan menampilkan berita-berita mengenai kehidupan selebritis.

b. Berita Lunak (Soft News)

Berita lunak adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang masuk kategori ini ditayangkan pada suatu program tersendiri diluar program berita. Program yang masuk dalam kategori *soft news* adalah:

1. *Current Affair*

Pengertian *current affair* disini adalah “persoalan kekinian”. *Current affair* adalah program yang menyajikan informasi yan terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam. Penayangan berita ini biasanya terikat dengan waktu, namun tidak seketat *hard news*, batasannya adalah isu dalam berita tersebut masih menjadi perhatian publik.

2. *Magazine*

Berita ini biasanya membuat topik atau tema yang disajikan sangat mirip dengan topik-topik atau tema yang terdapat pada suatu majalah (*magazine*). *Magazine* adlah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam atau dengan kata lain *magazine* adalah *feature* dengan durasi yang lebih panjang. Penayangan program berita ini biasanya ditampilkan ssecara berkala tidak seperti penayangan pda *hard news*. Program ini biasanya memiliki durasi yang tidak lebih dari 30 mnit atau satu jam dan meliputi satu topik atau topik yang bersangkutan antara satu sama lain.

3. *Dokumenter*

Dokumenter adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik. Gaya penyajian program dokumenter ini sangat beragam dalam hal teknik pengambilan gambar, teknik *editing*, dan teknik penceritaannya, mulai dari yang sederhana hingga yang tersulit. Suatu program dokumenter ada

kalanya dibuat seperti pembuatan sebuah film sehingga sering disebut dengan film dokumenter.

4. *Talk show*

Program *talk show* atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh *host*. Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang ingin diperbincangkan.

2. Program Hiburan (*Entertainment*)

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah:

a. Drama

Berasal dari bahasa Yunani *dran* yang berarti bertindak atau berbuat. Program ini adalah perunjukan yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (artis) yang melibatkan konflik dan emosi. Program televisi yang termasuk dalam program drama adalah sinema elektronik atau sinetron dan film.

b. Permainan (*Game Show*)

Suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu ataupun kelompok yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Program permainan biasanya membutuhkan biaya produksi yang relatif

rendah namun dapat menjadi acara televisi yang sangat digemari. Program permainan dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1. *Quiz Show*
2. Ketangkasan
3. *Reality Show*

c. Musik

Program musik dapat ditampilkan dalam dua format yaitu video klip atau konser. Program musik berupa konser dapat dilakukan di lapangan atau I di dalam studio.

d. Pertunjukan

Sebuah program pertunjukan biasanya menampilkan seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi. Jika mereka yang tampil adalah musisi maka pertunjukan menjadi pertunjukan musik atau jika yang tampil adalah juru masak maka pertunjukan menjadi pertunjukan memasak, begitu pula dengan wayang, lenong, ceramah dan sebagainya. Dapat dikatakan program pertunjukan adalah jenis program yang paling banyak diproduksi sendiri oleh stasiun televisi.

3.3 Proses Produksi Televisi

Dalam pembuatan program berita tentulah terdapat kegiatan dan fase-fase yang harus dilakukan, Fachruddin (2012, p. 63-65) dalam bukunya membaginya menjadi berikut:

1. Praproduksi

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini digunakan untuk mencari data atau informasi yang termasuk dari beberapa sumber media cetak atau audio visual dari dalam atau luar negeri. Mencari atau mendata informasi berasal dari fakta peristiwa, pendapat realita yang disekitarnya atau dari narasumber yang dapat dipercaya.

b. Rapat Redaksi

Diadakan rapat redaksi, biasanya diadakan pagi dan sore, setiap hari atau beberapa jam sebelum program berita *on air*, untuk membicarakan informasi yang masuk sebagai bahan berita liputan, antara lain:

- Mendata dan membahas seluruh informasi berita yang masuk ke ruang produksi

- Membicarakan nilai berita / *news value* yang akan diliput.

- Menentukan jenis-jenis berita yang akan diliput.

c. Penugasan Kru Peliputan

- Menentukan petugas reporter maupun *camera person* berita yang akan melaksanakan liputan di lapangan (memilih nama redaksi) yang nantinya dituangkan pada daftar *shooting planning*.

- Memerintahkan kepada kepala redaktur untuk memantau perkembangan yang akan disiarkan sehingga dapat mengetahui atau menentukan berita mana yang harus diikuti untuk dikembangkan dan untuk ditayangkan.

2. Produksi

- a. Persiapan produksi, sebelum melaksanakan tugas kru diharuskan melakukan persiapan:

- Reporter beserta kru lainnya mengadakan koordinasi, dan membahas materi yang akan diliput.
- Menyediakan peralatan *shooting* (kamera, *microphone*, *tape cassette*, *tripod*, lampu, dan sebagainya)
- Menyiapkan transportasi
- *Checking* peralatan khususnya kamera dan *microphone*, kondisi alat tersebut apakah layak pakai.

b. Pelaksanaan produksi

- Melaksanakan *shooting* sesuai dengan persiapan produksi sebelumnya.

- Sekembalinya dari lokasi melaksanakan *shooting* dilapangan reporter dan *camera person* melakukan *preview* atau *checking* hasil *shooting*.



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA

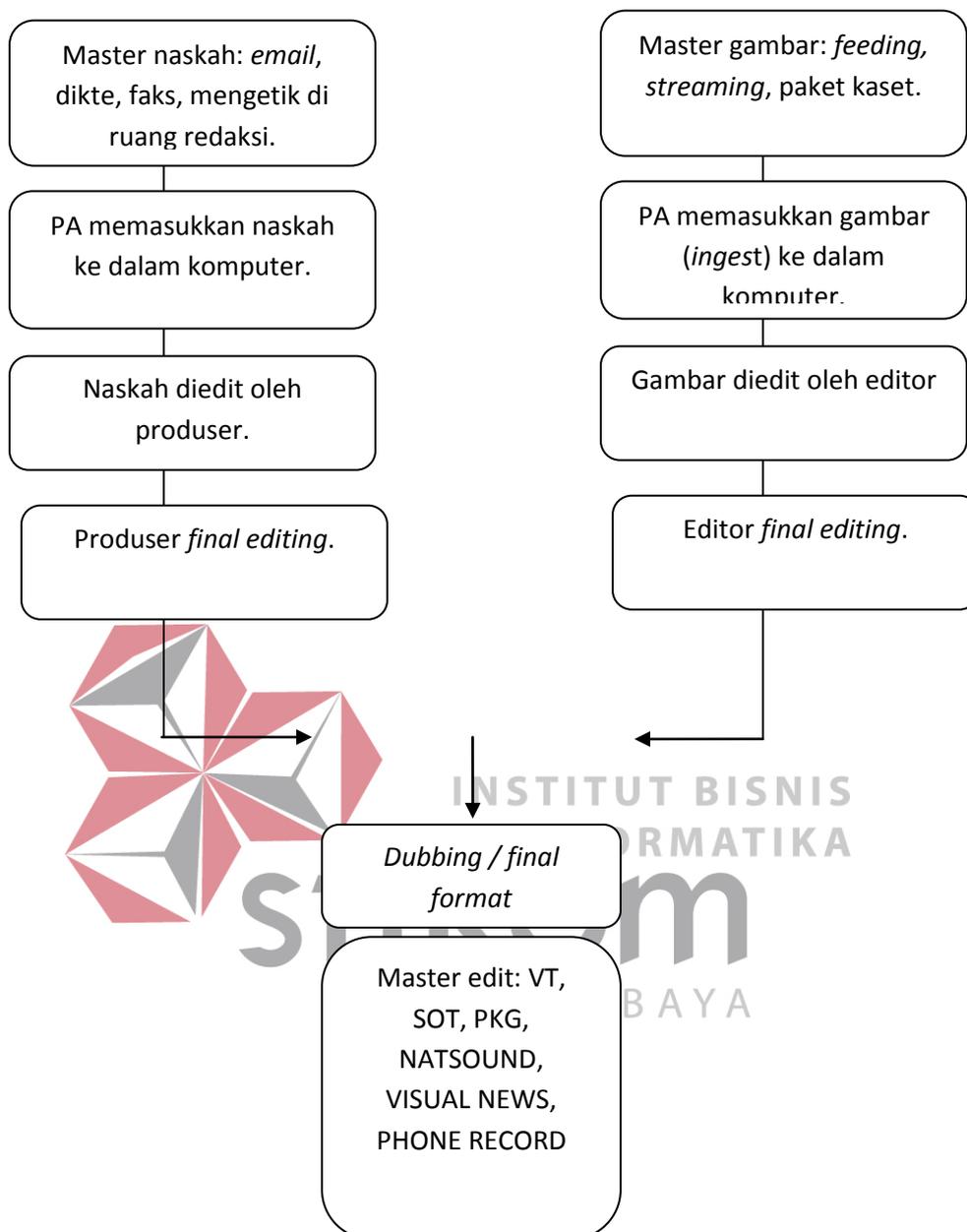
3. Pascaproduksi

Setelah melaksanakan *shooting* dilapangan, kru selanjutnya mempersiapkan pekerjaan:

- Camera person* dan reporter menyerahkan memory card hasil *shooting* kepada *news editor* dengan data *shooting* (*shooting list*).
- Proses *editing*.
- Membuat grafik untuk pendukung materi berita.
- Reporter membuat naskah berita yang disesuaikan dengan gambar atau suara yang dishooting (disinkronisasi).
- Proses *dubbing*.

- f. Naskah diserahkan kepada pemimpin redaksi (*editor in chief*)
- g. Naskah yang sudah di cek oleh pimpinan redaksi selanjutnya diserahkan kepada *editor* atau penata gambar atau disebut dengan editor berita. Dalam pelaksanaan *editing*, reporter dan juru kamera sebaiknya berada di tempat untuk mendampingi editor agar dapat memberitahukan gambar dan statement yang dikiranya penting untuk ditampilkan.





Gambar 1.3
 Proses *editing* naskah dan video berita
 Sumber: Fachruddin 2012

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Dalam Bab IV ini akan dibahas mengenai deskripsi pekerjaan selama melakukan kerja praktik di iNews TV Biro Surabaya. Pada pelaksanaan kerja praktik, diberikan tugas yang berhubungan dengan program studi Komputer Multimedia dan juga berhubungan dengan internal di iNews TV. Dalam kesempatan ini diberikan kepercayaan untuk menjaadi asisten produser.

4.1 Analisa Sistem

Kerja praktik yang dilaksanakan ialah sebagai berikut:

Nama Perusahaan : iNews TV Surabaya

Divisi : News

Tempat : Ruko Rich Palace I-17, Mayjend Sungkono 149-151
Surabaya

Kerja praktik dilaksanakan selama dua bulan, dimulai pada 24 Juni 2016 hingga 24 Agustus 2016, dengan alokasi waktu senin sampai jum'at pada pukul 08.30-16.00 WIB.

4.2 Spesifikasi Program Acara Pancet Kecek

Tipe : Program Berita

Pemilik : MNC Group

Format : Video

Bahasa : Indonesia dan Jawa

4.3 Posisi Dalam Instansi

Pada saat pelaksanaan kerja praktik, posisi yang didapat ialah sebagai asisten produser, yang memiliki tugas mendampingi produser dan membantu berjalannya proses produksi berita mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.

4.4 Kegiatan Selama Kerja Praktik di iNews TV Surabaya

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan selama melaksanakan kerja praktik di iNews TV Surabaya yang dilakukan secara rutin akan dilaporkan dengan rincian sebagai berikut. Laporan kegiatan akan disertai gambar hasil pekerjaan serta keterangan pada tiap gambar.

1. Praproduksi

Pada proses praproduksi ini penulis membantu produser untuk mengerjakan beberapa hal, antara lain:

a. Mendownload gambar dan video dari kontributor

Download dilakukan ketika terdapat permintaan dari produser untuk didownloadkan *video* dari salah satu kontributor lokal. Sebelumnya masuk kepada kanal atau server *video* yang dimiliki pihak iNews TV, dan memasukkan *username* beserta *password*. *Video* yang sudah didownload di masukkan ke file khusus agar kru *editor* dan juga produser tidak bingung pada saat proses selanjutnya.

1. Masuk ke halaman awal

2. ketik kata kunci yang ingin dicari

3. klik berita yang dipilih

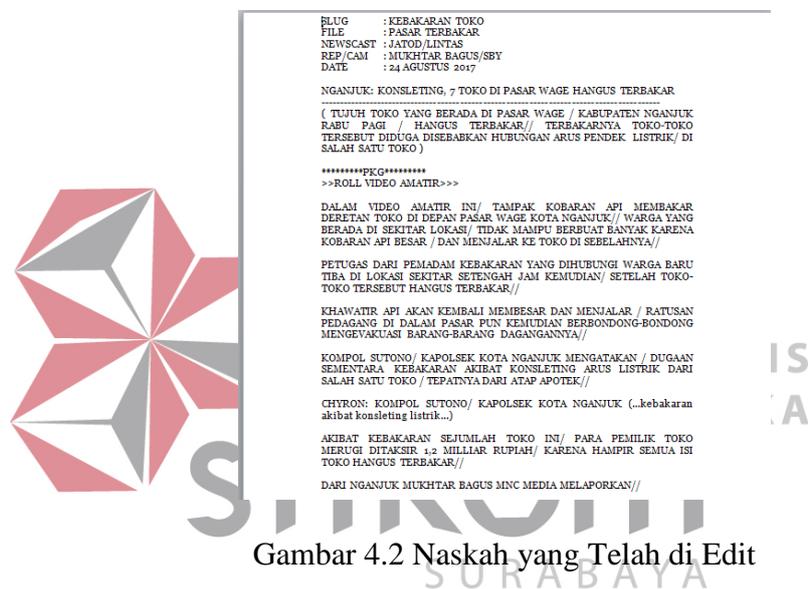
4. klik preview dan download

5. proses download sudah berjalan.

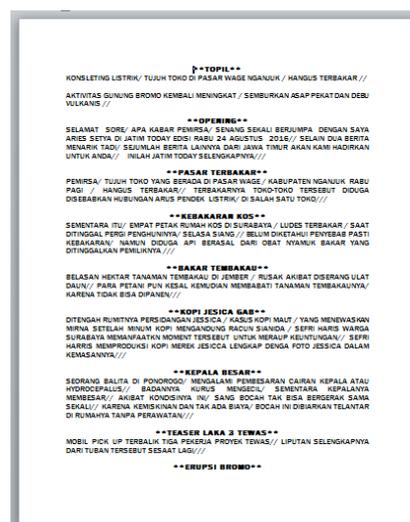
Gambar 4.1 Proses *Download*

b. Menulis lead naskah berita

Setelah produser menerima materi yang telah *download*, naskah berita akan di *edit* dan di *revisi* oleh produser. Setelah selesai asisten produser dimana penulis ditempatkan pada kerja praktek ini bertugas untuk membuat *lead* naskah berita secara urut sesuai dengan *rundown* yang diberikan produser. Asisten produser juga bertugas untuk membuat *teaser* berita.



Gambar 4.2 Naskah yang Telah di Edit



Gambar 4.3 Lead Berita yang Disesuaikan Dengan Rundown

c. *Mengupdate Sosial Media*

Pada proses ini asisten produser bertugas sebagai admin dari sosial media iNews TV. Untuk program Jatim Today sosial media yang perlu di update adalah *twitter*. Login ke sosial media dilakukan seperti biasa. Lalu konten yang diupload diambil dari lead naskah yang telah di buat.

d. *Mempersiapkan keperluan produksi*

Keperluan untuk siaran *live* seperti Jatim Today harus disiapkan 30 menit sebelum siaran dimulai. Hal yang perlu disiapkan adalah *receiver* dan *microphone* untuk pembawa acara, *hard copy* teleprompter yang dibawa oleh pembawa acara, dan setting studio untuk Jatim Today dan

Ngobras.

2. *Produksi*

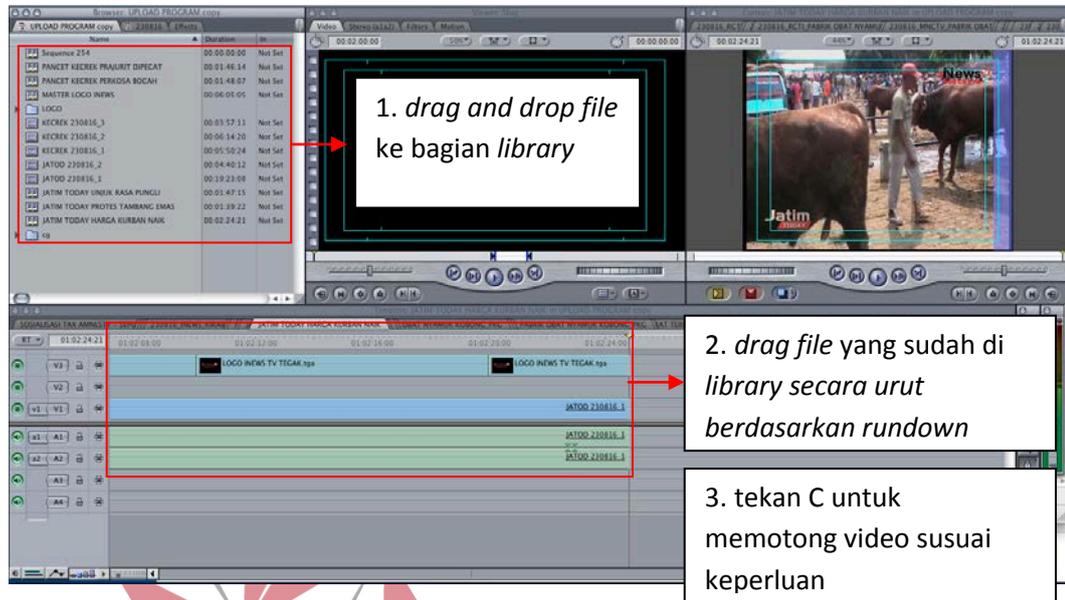
Di tahap produksi asisten produser bertugas untuk mengoperasikan *teleprompter*. Naskah *lead* yang sudah dibuat sebelumnya disiapkan untuk pensettingan studio, dicek kembali apakah ada *typo error*. Jika semua sudah siap *teleprompter* siap dioperasikan di ruang MCR (*master control room*).

TOPIL* * KONSLETI NG LISTRIK/ TUJUH	TOKO DI PASAR WAGE NGANJUK/ HANGUS	TERBAKA R// AKTIVITAS GUNUNG BROMO	KEMBALI MENINGK AT/ SEMBURK AN ASAP PEKAT	DAN DEBU VULKANIS /// **OPENIN G	SELAMAT SORE/ APA KABAR PEMIRSA/ SENEG	SEKALI BERJUMP A DENGAN SAYA ARIES
SETYA DI JATIM TODAY EDISI RABU 24 AGUSTUS	2016// SELAIN DUA BERITA MENARIK TADI/ TADI/	SEJUMLAH BERITA LAINNYA DARI JAWA TIMUR	AKAN KAMI HADIRKA N UNTUK ANDA// INILAH	JATIM TODAY SELENGK APNYA///	**PASAR TERBAKA R** PEMIRSA/ TUJUH TOKO	YANG BERADA DI PASAR WAGE/ KABUPATE N

Gambar 4.4 *Lead* Berita yang Telah *Disetting*

3. Pasca produksi

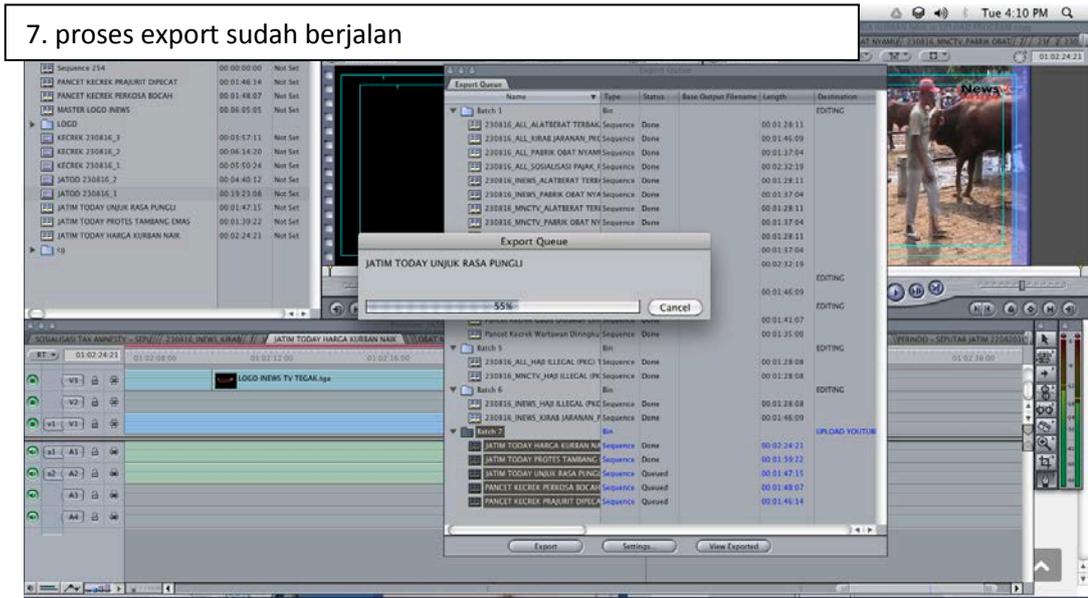
Setelah berita selesai disiarkan, rekaman yang didapat dari MCR di *edit* dan di upload ke akun *youtube official* iNews TV Surabaya.



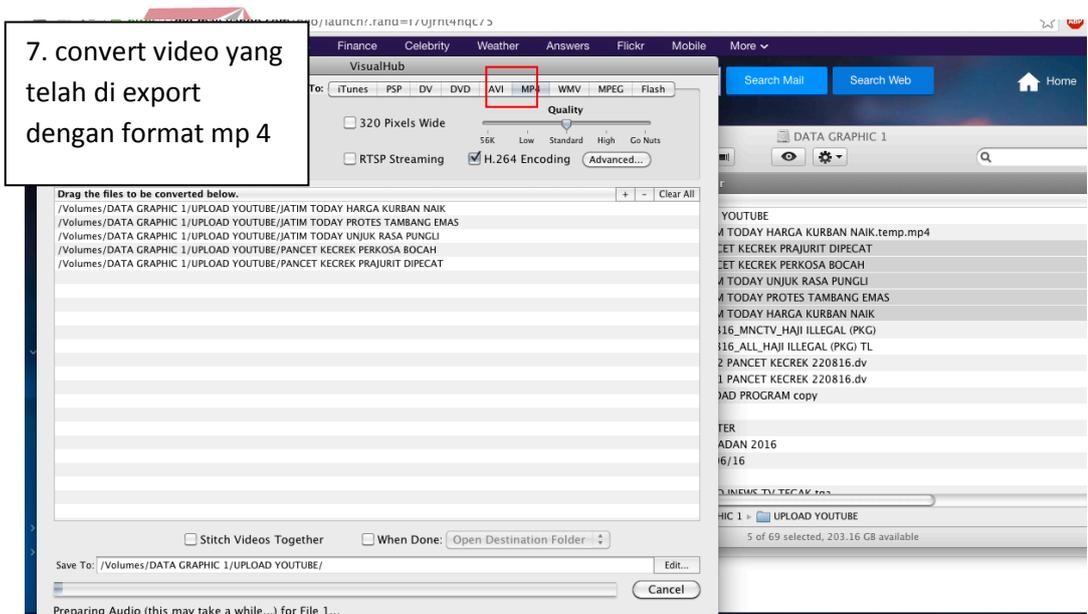
Gambar 4.5 proses *editing*



Gambar 4.6 Proses Penyesuaian Format *Default*

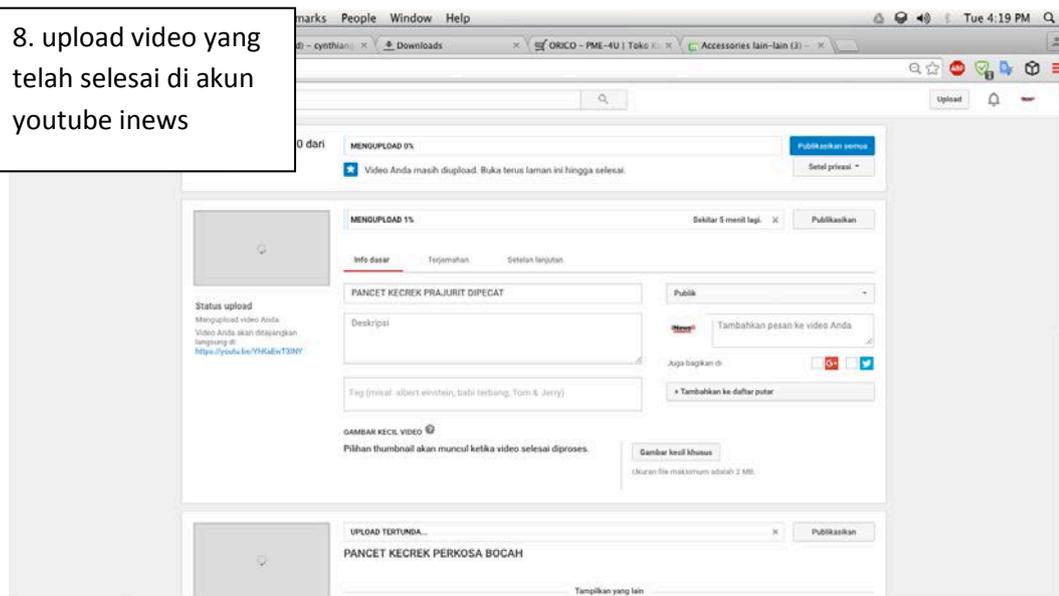


Gambar 4.7 proses render



Gambar 4.8 Proses Converting Menggunakan Visual Hub

8. upload video yang telah selesai di akun youtube inews



Gambar 4.9 proses *upload*



Gambar 4.10 Suasana Studio iNews Surabaya



Gambar 4.11 Suasana Studio iNews Surabaya



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama melakukan kerja praktik di iNews TV, maka dapat disimpulkan beberapa hal yakni:

1. Sebagai Mahasiswa Prodi Multimedia harus dapat menerapkan ilmu-ilmu yang selama ini didapatkan di kampus, dari segala aspek desain.
2. Dengan adanya pembagian tugas kepada masing-masing Divisi, membuat kerja semakin cepat dan tidak ada kendala.

Dalam proses editing dibutuhkan keahlian dan penguasaan program yang cukup handal, agar proses produksi tidak terkendala.

5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan berkaitan dengan penulisan laporan kerja praktik ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan (iNews TV)
2. Memberikan kantor yang lebih luas lagi agar mobilitas kerja lebih menyenangkan dan lebih membuat karyawan betah di kantor.

DAFTAR PUSTAKA

1. Diambil dari Buku:

- Alex Sobur. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jarot, Darma. 1977/2009. *Buku Pintar Multimedia*. Jakarta: TransMedia.
- Pramono, J. (2010). *Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010.
- Yuliantanti, Ana. 2008. *Bekerja sebagai Desainer Grafis*. Jakarta: Esensi.

2. Diambil dari Internet:

- e-Jurnal 2013. *Pengertian Koran*. <http://www.e-jurnal.com/>
Diakses tanggal 05 Agustus 2016.
- Juhaeri. 2012. *Pengantar Multimedia untuk Media Pembelajaran Bagian 1*.
<http://ilmukomputer.org/2012/10/19/pengantar-multimedia-untuk-media-pembelajaran-bagian-1/>
Diakses tanggal 05 Agustus 2016.
- Muchhlisin Riadi. *Pengertian dan Kriteria Teks*. <http://www.kajianpustaka.com/>
Diakses tanggal 05 Agustus 2016.
- Adhi Wibowo. *Pengertian Tipografi dan tehnik penyusunannya*. <http://www.ceritadesain.com/>
Diakses tanggal 15 Agustus 2016.